

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Analisis

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (1998:37), analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Sedangkan menurut Chaplin (2000:25), analisis merupakan proses mengurangi kompleksitas suatu gejala rumit sampai pada pembahasan bagian-bagian paling elementer atau bagian-bagian paling sederhana. Pendapat lain diutarakan oleh Keraf (1981:60), analisis adalah suatu cara membagi-bagi objek penelitian ke dalam komponen-komponen yang membentuk satu bagian utuh. Pada penelitian ini penulis berfokus pada analisis teknik permainan pada *part* gitar Tim Henson, yang sekaligus merupakan salah satu pencipta dari karya musik G.O.A.T.

2.2. Ilmu Bentuk Analisis

Ilmu yang mempelajari untuk mengidentifikasi lebih mendetail apa saja yang terdapat dalam suatu karya, dengan cara memotong dan memperhatikan detil sambil melupakan keseluruhan dari sebuah karya musik. Keseluruhan yang berarti memandang awal dan akhir dari sebuah lagu serta beberapa perhentian sementara ditengahnya, gelombang-gelombang naik turun dan tempat puncaknya; dengan kata lain: dari segi struktur, (Prier, 1996:2).

2.3. Struktur Musik

Musik memiliki unsur-unsur musik yang terdiri dari melodi, ritmis, harmoni, dan dinamika. Selain itu didalam musik juga terdapat unsur musik yang disebut struktur musik, pada struktur musik memiliki beberapa komponen yaitu motif, tema, frase dan kalimat. Berikut adalah penjelasan komponen-komponen dari struktur musik:

a. Motif

Prier (1996:3), motif merupakan unsur lagu yang terdiri dari sejumlah nada yang dipersatukan dengan suatu gagasan atau ide, tetapi nada-nada tersebut harus didukung dengan semua unsur-unsur musik seperti melodi, ritmis dan harmoni.

b. Tema

Syafiq (2003:299), tema adalah rangkaian yang merupakan pokok dalam membentuk sebuah komposisi, karena sebuah komposisi biasanya menggunakan lebih dari satu tema.

c. Frase

Wicaksono (2007:3), frase merupakan satu kesatuan (unit) yang konvensional, terdiri atas empat birama panjangnya serta ditandai dengan sebuah kadens.

d. Kalimat

Prier (1996:2), kalimat merupakan sejumlah birama (biasanya 8 atau 16 birama) yang merupakan satu kesatuan. Kalimat juga bisa berisi frase yang terdiri dari frase tanya dan frase jawab.

2.4. Gitar Elektrik

Gitar elektrik adalah jenis gitar yang menggunakan beberapa *pick up* yang terletak pada bagian badan gitar. *Pick up* merupakan perangkat yang berisi sebuah kumparan atau magnet yang dililit ratusan kawat berlapis tembaga. Kegunaan *pick up*

tersebut adalah menangkap dan merubah getaran atau bunyi dari dawai gitar menjadi arus elektrik yang dikuatkan kembali oleh seperangkat *amplifier* dan penguat suara.

2.5. Teknik Permainan Gitar

Menurut Banoe (2003:409) Teknik permainan adalah cara atau teknik sentuhan pada alat musik atas nada tertentu sesuai petunjuk atau notasinya. Kemudian Priyatama (2016:5) mengungkapkan bahwa teknik gitar elektrik dibagi menjadi dua bagian yaitu teknik untuk tangan kiri dan teknik tangan kanan. Kedua teknik tersebut memiliki peran dan fungsinya masing-masing saat digunakan.

2.5.1. Teknik Tangan Kiri

Priyatama (2016:5) Teknik tangan kiri merupakan salah satu aspek penting pada saat memainkan gitar elektrik, karena tangan kiri memiliki peran untuk memainkan dawai-dawai yang berada pada leher gitar sehingga menghasilkan warna suara yang baik. Berikut merupakan teknik tangan kiri diantaranya:

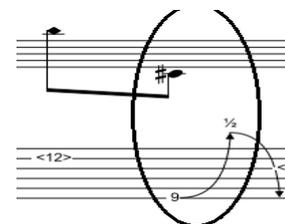
a. Slide

Priyatama (2016:6) teknik menekan atau menggeser jari tangan dari nada awal ke nada selanjutnya dengan cepat tanpa mengangkat jari tangan.



b. Bending

Priyatama (2016:6) teknik menaikkan nada dengan mendorong dawai gitar ke atas sehingga nada yang dihasilkan lebih tinggi dari nada awal.



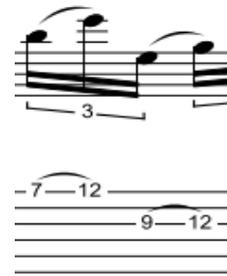
c. *Natural Harmonic*

Imam (2017:9) Teknik natural harmonics dapat dimainkan pada fret ke 3, 4, 5, 7, 9, 12, 16, dan ke-19 dalam senar terbuka. Cara memainkannya dengan menyentuh senar menggunakan permukaan jari tangan kiri diatas ditempatkan diatas fret dan dipetik dengan menggunakan tangan kanan.



d. *Hammer on*

Priyatama (2016:5) teknik membunyikan dua nada dalam jarak waktu yang pendek. Caranya dengan menekan nada awal kemudian menekan nada selanjutnya yang lebih tinggi dari nada awal.

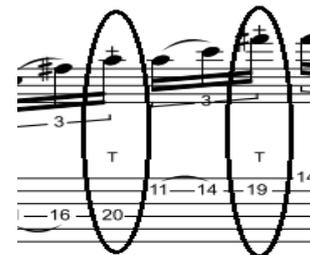


e. *Pull off*

Priyatama (2016:6) kebalikan dari *hammer on*, yaitu dengan menekan nada awal kemudian menekan nada selanjutnya yang lebih rendah dari nada awal.

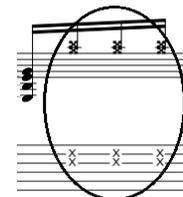
f. *Tapping*

Priyatama (2016:6) mengetuk dawai gitar dengan menggunakan ujung jari tangan kiri dan kanan secara bergantian.



g. *Ghost note*

(Dulag et al., 2022:2) Merupakan teknik yang digunakan untuk menambah variasi dalam sebuah pola ritme.

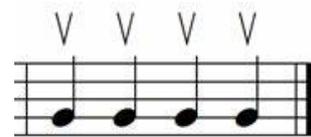


2.5.2. Teknik Tangan kanan

Priyatama (2016:6) teknik tangan kanan merupakan pengembangan dari dari teknik tangan kiri, Teknik tangan kanan dan kiri merupakan sesuatu perpaduan yang harus dilatih secara seimbang sehingga bisa mendapatkan hasil yang baik. Berikut adalah teknik tangan kanan diantaranya:

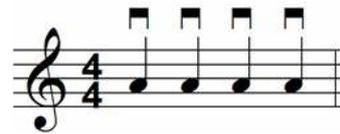
a. *Up-stroke picking*

Priyatama (2016:6) Teknik memetik dawai gitar ke arah atas.



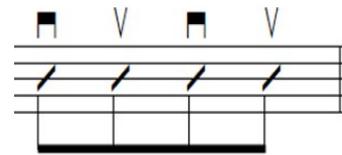
b. *Down-stroke*

Priyatama (2016:6) teknik memetik dawai gitar ke arah bawah.



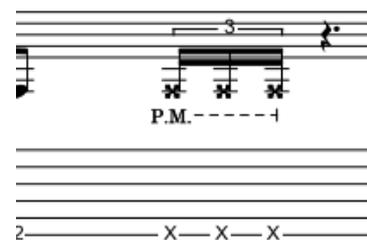
c. *Alternate Picking*

Priyatama (2016:6) teknik memetik dawai gitar dengan pola petik gabungan antara teknik *up-stroke* dan *down-stroke*.



d. *Palm mute*

“Rest the fleshy part of your right-hand palm lightly where the low string meet the bridge of the guitar. if it sounds completely mute, move your hand closer to the bridge. if it sounds not different than regular strumming, move your hand further from the bridge. when you pick with all down-stroke, you should get a chunky sound that doesn't sustain for too long.” Hamburger (2001:9).



Taruh bagian tangan kananmu yang penuh daging (bagian dibawah jari kelingking) di tempat senar bertemu dengan *bridge* gitar. Bila suaranya terlalu senyap, pindahkan tanganmu lebih dekat ke *bridge*, dan jika suaranya tidak jauh

berbeda dari genjrengan biasa, pindahkan tanganmu lebih jauh dari *bridge*. Ketika kamu memetik semua senar ke bawah (dan jika posisi tanganmu sudah tepat), kamu akan mendapatkan bunyi tebal yang tidak bertahan terlalu lama.

e. Teknik *Strumming*

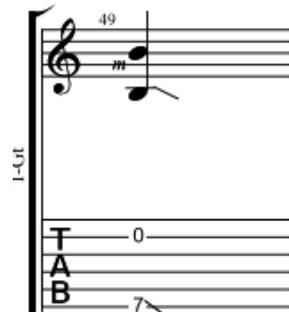
Priyatama (2016:6) Teknik memetik 2 atau 4 dawai gitar secara bersama-sama dengan menggunakan jari-jari atau sebuah alat bantu yang disebut *pick* atau *plectrum*.



f. *hybrid Picking*

“Low notes are hit with pick and higher pitches are hit with any combination of your right middle (*m*), ring (*a*), and pinky fingers.” (Fornadley, 2002).

Nada rendah dipetik menggunakan *pick* gitar dan *pitch* yang lebih tinggi dipetik dengan beragam kombinasi dari jemari tangan kanan: jari tengah (*m*), jari manis (*a*), dan jari kelingking.



g. Teknik *Whammy bar*

(Bayu Wirata, 2013) *whammy bar* sering disebut juga handle. Penggunaan alat ini dapat menghasilkan suara yang sangat berbeda, seperti suara menggeram atau derum motor, suara lengkingan dan lainnya. Contohnya membuat suara derum, pada fret ke-3 senar 6 dipetik lalu tekan makin ke bawah handle-nya sehingga suara yang terdengar semakin rendah.